

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertambahan ukuran, volume dan bobot badan merupakan suatu proses pertumbuhan. Pertumbuhan ayam broiler dapat diukur melalui pertambahan bobot badan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertambahan bobot badan broiler yaitu ransum. Optimalnya pertambahan bobot badan broiler dapat dicapai dengan adanya kualitas ransum yang sangat baik. Menurut Sariati (2020), pertumbuhan ayam broiler ditentukan oleh kandungan zat gizi yang terdapat pada ransum, baik kualitas maupun kuantitas. Umumnya peternak ayam broiler menggunakan ransum komersil yang masih terdapat *antibiotik growth promoters*. Penggunaan antibiotik secara terus menerus akan menimbulkan efek negatif berupa residu di dalam tubuh ternak (Anggitasari *et al.*, 2016, Prasetyo *et al.*, 2020). Oleh sebab itu, untuk menetralsir keberadaan residu yang terdapat di dalam tubuh ternak perlu diberikan bahan pakan tambahan alami dalam ransum. Beberapa pakan tambahan alami yang dapat digunakan antara lain bawang hitam dan temulawak.

Bawang hitam (*Black garlic*) merupakan bawang putih (*Allium sativum*) segar yang mengalami proses pemanasan dengan suhu dan waktu tertentu sehingga berubah warna menjadi coklat kehitaman. Menurut Lee *et al.*, (2016) bahwa *allicin* pada bawang hitam mampu memperbaiki kinerja usus dengan cara meningkatkan panjang dan lebar vili usus, sehingga dapat meningkatkan pencernaan dan penyerapan nutrisi yang mengakibatkan peningkatan pada pertumbuhan. Selain itu senyawa *allicin* juga mengandung *gurwitch rays* yang dapat digunakan sebagai radiasi mitogenetik untuk mempercepat serta memperbanyak pembentukan sel dalam tubuh sehingga akan tercapai bobot badan ayam yang optimal (Dahlan dan Haqiqi, 2012). Hasil penelitian Berliana *et al.*, (2020), bahwa pemberian bawang hitam taraf 3% belum dapat meningkatkan konsumsi ransum. Maka dari itu penggunaan bawang hitam perlu dikombinasi dengan pakan tambahan lain yang mampu memperbaiki konsumsi ransum dan meningkatkan nafsu makan. Salah satu pakan tambahan yang dapat dikombinasikan yaitu temulawak.

Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*) memiliki banyak khasiat seperti kandungan minyak atsiri. Menurut Bayoa *et al.*, (2014) minyak atsiri pada temulawak dapat mempercepat pengosongan lambung yang akan menimbulkan rasa lapar dan meningkatkan nafsu makan. Sejalan dengan Kaselung *et al.*, (2014) bahwa minyak atsiri pada temulawak dapat meningkatkan nafsu makan dan meningkatkan performans ternak. Menurut Lestari *et al.*, (2020) minyak atsiri dalam temulawak juga mampu merangsang sekresi pankreas sehingga dapat meningkatkan metabolisme dan memberi pengaruh baik terhadap produksi enzim tripsin (Tuli *et al.*, 2014). Enzim tripsin berperan menyerap protein yang akan memecah menjadi asam amino, yang mana proses penyerapan tersebut digunakan untuk pembentukan daging (Koli *et al.*, 2019).

Hasil penelitian Bayoa *et al.*, (2014) bahwa penggunaan tepung temulawak 2% dalam ransum komersil yang diberikan pada ayam broiler menunjukkan nilai konversi 2,18 dan hasil penelitian Putri (2020) melaporkan bahwa pemberian bawang hitam dan temulawak dengan imbangan 2:1 menunjukkan nilai konversi 1,80. Semakin tinggi penggunaan temulawak diatas 2% dalam ransum maka akan semakin meningkat nilai konversi ransum. Hal ini karena disebabkan temulawak mampu meningkatkan gerak peristaltik usus sehingga ransum menjadi lebih cepat keluar sedangkan penyerapan nutrisi belum sempurna. Menurut Nuningtyas (2014), bahwa nilai konversi yang meningkat disebabkan penambahan bobot badan yang rendah dan konsumsi ransum yang tinggi, hal tersebut mengakibatkan kurang efisiennya penggunaan ransum untuk pertumbuhan ayam broiler. Maka pemberian temulawak perlu adanya penurunan level dibawah 1% untuk menekan nilai konversi, agar dapat meningkatkan penambahan bobot badan dengan konsumsi sedikit sehingga efisien dalam penggunaan ransum.

Berdasarkan uraian diatas maka telah dilakukan penelitian untuk mengetahui pemberian temulawak dalam ransum yang mengandung bawang hitam (*Black Garlic*) terhadap penambahan bobot badan.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberian temulawak dalam ransum yang mengandung bawang hitam terhadap pertambahan bobot badan ayam broiler.

1.3. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi manfaat temulawak sebagai pakan tambahan alami ke dalam ransum yang mengandung bawang hitam untuk meningkatkan pertambahan bobot badan ayam broiler serta memperbaiki efisiensi penggunaan ransum.